

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, dari skripsi yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Group Investigation* dengan Media cerita Bergambar untuk meningkatkan Hasil Belajar SKI Pokok Bahasan Dakwah Nabi Muhammad SAW Peserta Didik Kelas IV MI WB Hidayatut Thullab Kamulan Durenan Trenggalek” ini dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation* dengan media cerita bergambar pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) pokok bahasan dakwah nabi muhammad SAW peserta didik kelas IV MI WB Hidayatut Thullab Kamulan Durenan Trenggalek adalah sebagai berikut: a) Peneliti membagi peserta didik ke dalam beberapa kelompok secara heterogen. b) Peneliti menjelaskan maksud pembelajaran dan tugas kelompok yang harus dikerjakan. c) Peneliti memanggil ketua kelompok untuk mengambil materi tugas, kemudian peneliti membagikan cerita bergambar kepada masing-masing peserta didik. d) Setiap kelompok mengidentifikasi masalah yang berbeda dengan memanfaatkan

sumber yang ada untuk memecahkan masalah atau subtopik yang sedang dipelajari. e) Peserta didik menuliskan hasil diskusi dalam lembar kerja. f) Perwakilan kelompok maju ke depan kelas untuk mempresentasikan hasil pembahasan. g) Kelompok lain dapat memberikan tanggapan terhadap hasil pembahasan dari kelompok yang presentasi di depan kelas. h) Guru memberikan penjelasan singkat (klarifikasi) bila terjadi kesalahan konsep dan kemudian guru beserta peserta didik menyimpulkan tujuan pembelajaran.

2. Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation* dengan media cerita bergambar pada mata pelajaran SKI dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas IV MI WB Hidayatut Thullab Kamulan Durenan Trenggalek. Hal ini dibuktikan dengan meningkatnya hasil belajar peserta didik yang semula nilai rata-rata tes awal 46,64 menjadi 74,27 pada tes formatif siklus I, mengalami peningkatan sebanyak 27,63. Persentase ketuntasan belajar pada tes awal 11,76% kemudian pada siklus I meningkat menjadi 55,55% yang berarti bahwa persentase ketuntasan belajar peserta didik masih belum mencapai KKM yang telah ditentukan, yaitu 75%. Untuk dapat meningkatkan hasil belajar, maka dilanjutkan ke siklus II dan pada siklus II ini terdapat peningkatan hasil belajar peserta didik, nilai rata-rata mencapai 87,76, peningkatan nilai rata-rata dari

siklus I ke siklus II sebanyak 13,49. Persentase ketuntasan belajar pada siklus II adalah 88,23% yang berarti bahwa peserta didik yang mengikuti tes formatif pada siklus II sudah memenuhi KKM yang ditentukan, yaitu 75%. Dengan demikian telah terbukti, bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Group investigation* dengan media cerita bergambar untuk meningkatkan hasil belajar SKI pokok bahasan dakwah nabi muhammad SAW Peserta didik kelas IV MI WB Hidayatut Thullab Kamulan Durenan Trenggalek.

B. Saran

Demi kemajuan dan keberhasilan pelaksanaan proses belajar mengajar dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran, maka peneliti memberi saran sebagai berikut:

1. Bagi Kepala MI WB Hidayatut Thullab Kamulan Durenan Kamulan Durenan Trenggalek

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu pertimbangan dalam membuat kebijakan dalam rangka meningkatkan mutu dan hasil belajar peserta didik. Dengan adanya peningkatan hasil belajar peserta didik, tentunya kepala sekolah dapat menjadikan salah satu pertimbangan dalam mengambil kebijakan untuk mengembangkan pembelajaran menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Group*

Investigation dengan media cerita bergambar pada mata pelajaran yang lain.

2. Bagi guru MI WB Hidayatut Thullab Kamulan Durenan Kamulan Durenan Trenggalek

Hendaknya guru selalu melaksanakan pembelajaran dengan memberikan model yang variatif dalam rangka meningkatkan hasil belajar peserta didik, salah satunya pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI). Selain itu hendaknya guru berani untuk melakukan inovasi dalam pembelajaran, antara lain dengan menerapkan pembelajaran SKI dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation* dengan media cerita bergambar.

3. Bagi peserta didik MI WB Hidayatut Thullab Kamulan Durenan Kamulan Durenan Trenggalek

Setelah diterapkannya model pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation* dengan media cerita bergambar diharapkan peserta didik senantiasa menumbuhkan kesadaran dalam diri untuk belajar membangun kerja sama dengan sesama temandan berpartisipasi aktif dalam rangka meningkatkan hasil belajar Sejarah Kebudayaan Islam (SKI), sehingga pembelajaran menjadi bermakna bagi peserta didik.